BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *net profit margin, financial leverage*, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan *winner/loser stock* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Peneltian ini menggunakan 255 perusahaan manufaktur yang didapat dari hasil *purposive sampling*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi *logistic biner*, diterima atau tidaknya hipotesis penelitian ini dilihat dari nilai signifikansi dan nilai koefisin β pada hasil regresi. Berdasarkan hasil yang didapat dari pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba.
2. *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba.
3. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
5. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
6. *Winner/loser stock* tidak berpengaruh terhadap perataan laba

B. SARAN

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik perataan laba, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian, dengan menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasil yang didapat mampu menggambarkan praktik perataan laba secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang digunakan karena dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasinya hanya 33,9% yang berarti sisanya masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang tahun pengamatan agar mendapat hasil yang lebih akurat.

C. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

   Dampak atau implikasi dari penelitian ini adalah tindakan perataan laba akan berkurang yang berarti bahwa inforasi keuangan yang disampaikan manajemen adalah informasi yang sebenarnya sehingga keadaan ekonomi perusahaan lebih sehat dan lebih stabil. Oleh karena hal tersebut maka pertumbuhan perusahaan lebih meningkat.

2. Dampak Sosial

Hasil penelitian ini memberikan implikasi dalam bidang sosial yaitu perusahaan dapat menyalurkan *Corporate Social Responsbility* (CSR). CSR ini bukan hanya disalurkan ke lingkungan sebagai penerima dampak buruk akibat aktifitas produksi, CSR juga membahas mengenai besar kecilnhya gaji karyawan, bantuan biaya pendidikan, pemberian kredit usaha kecil menengah dan lain-lain.

3. Dampak Lingkungan

Dampak atau implikasi dalam bidang lingkungan dari hasil peneltian ini adalah:

a. Lingkungan pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini akan berdampak positif yaitu pemerintah akan menerima pajak dengan jumlah sebagaimana mestinya.

b. Lingkungan investor dan kreditor

Bagi investor akan menerima dampak yaitu akan menerima pengembalian investasi sesuai dengan prediksi mereka dan juga bagi kreditor akan menerima pembayaran hutang perusahaan tanpa ada masalah.

c. Lingkungan karyawan

Dampak penelitian bagi lingkungan karyawan yaitu karyawan akan menerima gaji yang sesuai dan bekerja dengan

sebaik-baiknya untuk mendapatkan bonus atas perolehan perusahaan yang bagus.

d. Lingkungan BEI

Dampak penelitian bagi BEI yaitu BEI dapat lebih waspada atas tindakan perataan laba dan dapat menindak tegas perusahaan yang melakukan tindakan tersebut.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampelnya sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 33,9% sehingga masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.